

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2012).

Penelitian studi kasus merupakan kajian rinci atas suatu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen. Pelaksanaan studi kasus ini bersifat fokus, dimana pengambilan data dan kegiatan penelitian menyempit ke tempat penelitian, subjek, bahan, topik, dan tema tentang sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan. Dimana dalam penelitian ini akan melakukan analisis serta pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi dan Manajemen Persediaan di Percetakan Gracia Lumajang.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Pengukuran melalui:

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggung jawaban

apa yang akan dikerjakan. Dalam penelitian ini pengukuran dapat dilihat dari struktur organisasi yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi dan Manajemen Persediaan yang ada pada Percetakan Gracia Lumajang.

2) Prosedur

Prosedur berisi cara yang dispesifikasikan untuk melaksanakan suatu aktivitas atau suatu proses. Prosedur dapat didokumentasikan atau tidak. Apabila prosedur didokumentasikan biasanya disebut prosedur tertulis atau prosedur terdokumentasikan. Dalam penelitian ini pengukuran dapat dilihat dari serangkaian prosedur yang harus diikuti pada pembelian, penyimpanan, dan pengolahan persediaan barang pada Percetakan Gracia Lumajang.

3) Dokumentasi sistem

Dokumentasi merupakan narasi, bagan alir, diagram dan penjelasan tertulis lainnya yang menjelaskan tentang cara kerja sebuah sistem. Dokumentasi menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi beroperasi karena itu merupakan bagian penting dari akuntansi dalam setiap sistem. Dokumentasi sistem berguna untuk mengevaluasi kelemahan dan keunggulan sebuah sistem maupun pengendalian dalam sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan teknik dokumentasi sistem yaitu *Data Flow Diagram* (DFD). DFD adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data Sistem Informasi Akuntansi. Untuk membuat *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan empat simbol dasar sebagai berikut:

- a) asal data dan tujuan data
- b) arus data
- c) proses transformasi
- d) penyimpanan data

2. Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-

undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran dapat dilihat dari komponen dan tujuan yang terdapat dalam pengendalian intern.

- 1) Komponen pengendalian intern
 - a) Lingkungan pengendalian
 - b) Kegiatan pengawasan
 - c) Pemahaman risiko
 - d) Informasi dan komunikasi
 - e) Pemantauan
- 2) Tujuan pengendalian intern
 - a) Keandalan Laporan Keuangan
 - b) Mendorong efektifitas dan efisiensi operasional
 - c) Ketaatan pada hukum dan peraturan

3.3 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dari hasil wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek. Selain itu juga data sekunder, yaitu struktur organisasi, dan hal-hal lain terkait dengan pedoman sistem dari manajemen.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu pengetahuan yang membicarakan tentang cara-cara yang digunakan dalam melakukan penelitian secara ilmiah, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu

pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut. Hasil yang didapat dari pengamatan atau observasi ini adalah untuk menganalisa apakah sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan sudah berjalan sesuai dengan aturan atau tidak, dengan adanya wawancara yang dilakukan maka akan didapatkan informasi bagaimana sistem yang sudah diberlakukan oleh perusahaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan / tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan. Melalui dokumentasi dapat dilihat apakah karyawan sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh perusahaan atau belum. Kegiatan dokumentasi juga akan mempermudah pengembangan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan dalam upaya peningkatan pengendalian intern pada perusahaan.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Jadi, inti dari wawancara itu sendiri adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan yang lebih mendalam, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab. Hasil yang didapat dari

proses wawancara ini berupa keterangan-keterangan yang bisa dijadikan pendukung untuk menganalisis pengembangan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan pada perusahaan.

3.5 Prosedur Analisis

Analisis data merupakan pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara yang nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan interpretasi dari responden untuk menarik kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar dapat lebih mudah dipahami dalam proses pengolahan data. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah yang ditempuh dalam upaya menganalisis pengembangan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan pada Percetakan Gracia Lumajang adalah sebagai berikut.

1. Melakukan analisis struktur organisasi Percetakan Gracia Lumajang serta tugas dan kewenangan masing-masing.
2. Melakukan analisis prosedur sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan dari Percetakan Gracia Lumajang.
3. Mengidentifikasi informasi-informasi yang diperlukan manajemen melalui dokumen-dokumen dan laporan yang dimiliki oleh Percetakan Gracia Lumajang.
4. Mengembangkan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan pada Percetakan Gracia Lumajang.